

Menumbuhkan Nalar Kritis Generasi Muda Menuju Era 5.0 Melalui Sekolah Literasi di SMP dan Yayasan Ar-Rahman

Idrus¹, Andi Nur Fadillah², Muh. Sharul Nizam³, Noer Fitri Awaliyah⁴, Fahmi⁵

¹²³⁴⁵Universitas Muhammadiyah Makassar

*E-mail: Idrus@gmail.com

Abstract

This article describes the understanding of literacy poured through literacy schools with various creations owned by students given to students. The creativity was carried out by KKP students, Bone Village, Segeri District, Pangkep Regency during the professional work service activities. This literacy school is an activity to foster students' enthusiasm in building their potential in the material given very clearly so that they are able to understand it well for students, and the presenter of the material is extraordinary so that they are able to understand their audience in understanding the material given in developing students' potential, this literacy school can provide lessons for students to be critical in responding to leadership and organizational preparation in responding to the scope of the school and for themselves. The problem raised is how students understand themselves in building their potential in facing the development of the era in the 5.0 era. The goal is for students to have critical reasoning in responding to the development of the era and be able to understand well what leadership means in students before leading in a broad scope. The results obtained were that students were very enthusiastic in participating in this literacy school activity to build their potential for a better future.

Keywords: Literacy school, Leadership, Organization, Public speaking, and era 5.0

Abstrak

Tulisan ini menggambarkan tentang pemahaman literasi dituangkan melalui sekolah literasi dengan berbagai kreasi yang dimiliki para mahasiswa yang diberikan kepada siswa. Kreativitas tersebut dilakukan oleh para mahasiswa KKP kelurahan bone kecamatan segeri kabupaten pangkep pada saat kegiatan pengabdian kuliah kerja profesi. Sekolah literasi ini merupakan kegiatan untuk menumbuhkan semangat siswa dalam membangun potensi diri mereka dalam materi yang di berikan dengan sangat jelas sehingga mereka mampu untuk memahaminya secara baik untuk para siswa, dan pembawa materi yg sangat luar biasa sehinggah mampu memahami khalayaknya dalam memahami materi yg di berikan dalam mengembangkan potensi diri siswa, sekolah literasi ini dapat mampu memberikan pelajaran bagi siswa agar kritis dalam menyikapi persoalan kepemimpinan dan keorganisasian dalam menyikap ruang lingkup sekolah dan bagi diri mereka sendiri. Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana siswa memahamu diri dalam membagun potensi diri merka dalam menghadi perkembangan zaman di era 5.0. Tujuannya adalah agar siswa memiliki nalar keritis dalam menyikapi perkembangan zaman dan mampu memhami dengan baik apa arti kepemimpinan dalam diri siswa sebelum memimpin dalam lingkup yang luas. Hasil yang di peroleh adalah siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sekolah literasi ini untuk membagun potensi diri mereka untuk lebih baik kedepannya.

Kata kunci: Sekolah Literasi, Kepemimpinan, Organisasi, Berbicara di Depan Publik, dan Era 5.0

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bersifat formal, non-formal dan informal, dimana pendiriannya dilakukan oleh negara maupun swasta dengan tujuan untuk memberikan pengajaran, mengelola dan mendidik generasi melalui pembimbingan yang diberikan oleh pendidik atau guru. Literasi menjadi suatu bagian aktivitas dalam memberdayakan gerakan membaca serta menulis. Literasi memiliki dampak yang banyak salah satunya ialah melatih diri untuk dapat lebih terbiasa dalam membaca serta dapat memberikan kebiasaan baik bagi seseorang ataupun siswa untuk menyerap informasi yang dibaca dan dirangkum dengan menggunakan bahasa yang mampu dipahami oleh siswa (Hayati 2011).

Menurut Santoso (2019) dalam Siregar and Dewi 2022 *society* 5.0 merupakan masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai macam persoalan dengan menemukan solusi yang terbaik untuk memecahkan persoalan tersebut. Masyarakat dapat dengan bantuan inovasi era 4.0 seperti *Internet of Things, Artificial Intelligence, Big Data*, bahkan *Roboy* untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Masyarakat semakin dituntut untuk menyelesaikan berbagai tantangan dengan teknologi-teknologi yang telah tercipta di lingkungannya (Rahayu 2021).

Kualitas peradaban yang dimiliki oleh suatu bangsa berpengaruh pada peradaban bangsa itu sendiri. Sebagaimana sekarang pada era 5.0 yang sudah menyebar keseluruh penjuru dunia, salah satunya negara Indonesia yang menuntut kegiatan dengan menggunakan teknologi sebagai kemajuan peradaban. Teknologi saat ini bukan menjadi suatu hal yang baru dikalangan generasi, tetapi telah menjadi sebuah kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap orang.

Seiring berkembangnya waktu, arus informasi semakin mudah disebarkan, begitu pula dengan teknologi yang mengharntarkan informasi yang kian cepat hanya dalam sekejap. Publik sebagai sasaran atau target penyediaan informasi tentu sangat diuntungkan dengan perkembangan teknologi komunikasi. Namun disisi lain, tidak sedikit perusahaan media yang gencar melakukan penyediaan informasi sebagai bisnis menggiurkan yang akhirnya menciptakan apa yang disebut sebagai industri media (Ainiyah 2017).

Kemampuan literasi media yang buruk akan membawa dampak buruk terhadap informasi yang diperoleh terkait dengan kebenaran dari informasi tersebut. Maka membangun kesadaran kolektif dalam literasi media, setidaknya akan membantu dalam dunia pendidikan. Salah satu aktivitas yang dapat dilakukan untuk menyiapkan generasi penerus bangsa dengan baik adalah melalui pendidikan yang menjadi sebuah ujung tombak untuk membentuk pola pikir siswa yang dapat memilah informasi dan konten serta mampu bijak dalam mengambil keputusan ataupun dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, pola pembelajaran di kelas juga sudah seharusnya mengeksplorasi keterampilan berpikir kritis agar bisa memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk bisa menganalisis dan berdiskusi mengenai mata pelajaran atau ilmu yang diterima dan dapat diimplementasikan (Istni, Utomo, and Utaya 2022).

Generasi milenial juga memiliki tantangan dalam menghadapi era baru dikehidupannya, yakni era *society* 5.0 (Ridwan, Nengsi, and Karlinda 2022). *Society* 5.0

sebagai komplemen revolusi industri 4.0 perlu diarahkan pada peran generasi milenial untuk kemajuan bangsa di masa mendatang *Society 5.0* dapat diartikan sebagai suatu konsep masyarakat yang berpusat pada manusia (*human centered*) yang berbasis teknologi (*Technology Based*). Perkembangan teknologi yang begitu pesat termasuk adanya peran-peran manusia yang tergantikan oleh kehadiran robot cerdas (Heliany 2019). Untuk itu maka diperlukannya pemahaman *society 5.0* yang berbasis spiritualitas dan kebudayaan sebagai bekal bagi proses pengembangan generasi milenial yang siap akan problematika dan tantangan.

Melalui implementasi Sekolah Literasi dalam menumbuhkan pemikiran kritis dalam menghadapi era 5.0, beberapa penelitian yang juga turut serta dalam mengkaji terkait dengan penumbuhan literasi di era 5.0 atau revolusi digital yaitu dalam Kulsum and Muhid 2022 dengan studi Pendidikan karakter melalui pendidikan agama islam di era revolusi digital menemukan bahwa pendidikan agama bermuara pada nilai agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional dengan mengedepankan implementasi akhlak dalam pendidikan agama islam melalui pengajaran, keteladanan, pembiasaan, paksaan dan hukuman untuk membina karakter siswa. Sedangkan dalam penelitian Badriyah, L., Masfufah, Rodiyah, K., Chasanah, A., & Abdillah 2021 dengan judul Implementasi Pembelajaran P5 dalam membentuk karakter bangsa di era 5.0 menemukan hasil pendidikan karakter merupakan faktor penting dan menjadi bekal untuk masa depan yang akan datang. Pendidikan karakter dilakukan dengan cara memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia sehingga dapat membentuk akhlak, penguasaan keahlian bidang TIK, dan berpikir inovatif dapat dicapai oleh siswa dalam menghadapi era masyarakat 5.0. Beberapa penelitian tersebut menjadi rujukan akan penelitian ini yang berusaha menggali terkait dengan Sekolah Literasi: Menumbuhkan Nalar Kritis Generasi Muda Menuju Era 5.0 yang mengkerucut pada lokasi yaitu Di Smp Negeri 3 Segeri Dan Yayasan Ar-Rahman Jawi-Jawi.

Tujuan pelaksanaan kegiatan sekolah literasi ini agar para siswa dapat menumbuhkan pemikiran yang kritis dalam menghadapi era 5.0. Di era serba instan ini sering tampak berbagai persoalan seperti, maraknya praktik politisasi agama, penyalahgunaan dakwah, eksploitasi umat, hingga banyaknya hate speech, hoax dan fitnah kini membanjiri wajah keberagaman bangsa. Menghadapi era seperti ini sudah saatnya generasi milenial turut andil dalam menyebarkan konten positif. Setiap bangsa sangat mengharapkan dapat menghadirkan generasi milenial yang berkualitas dan berkeeseimbangan, baik secara aspek agama (aqidah, syariah dan akhlak), aspek pendidikan dan keterampilan, aspek peradaban (budaya, nilai dan teknologi), aspek kesejahteraan (ekonomi dan nonekonomi) serta aspek sosial (kemasyarakatan dan kebangsaan).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini disusun melalui beberapa tahapan dan mekanisme yang telah ditetapkan agar dapat memenuhi serta mencapai kepuasan terhadap kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Penelitian ini merupakan salah satu konsep yang diusung oleh mahasiswa KKP FISIP Unismuh Makassar angkatan 25 yang diselenggarakan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Kecamatan Segeri, Kelurahan Bone'e SMP Negeri 3 Segeri dan Yayasan AR-RAHMAN JAWI-JAWI. Kegiatan ini diikuti oleh sejumlah peserta dari kedua sekolah tersebut

dengan pemateri yang merupakan mahasiswa KKP Unismuh Makassar dan melibatkan peserta KKP dari kampus lain.

Tahapan dan mekanisme kegiatan dimulai melalui observasi atau melakukan survey langsung ke lokasi kegiatan untuk memberikan konsep yang jelas terhadap kegiatan yang ingin dilakukan. Lokasi pengabdian yang diselenggarakan di SMP Negeri 3 Segeri dan Yayasan AR-RAHMAN merupakan salah satu lokasi yang strategis, hal ini dikarenakan antusias peserta yang mengikuti kegiatan ini sangat bergairah serta kemudahan peserta dalam menjangkau lokasi tersebut ditambah dengan fasilitas yang mendukung, sehingga peneliti memutuskan memilih kedua sekolah tersebut sebagai tempat lokasi pengabdian.

Tentunya berbagai persiapan yang telah dikonsepsi untuk memberikan kesan menarik tak terlepas dari proses administrasi yang harus dilengkapi sebelum memulai kegiatan mulai dari pembuatan surat izin, rapat pra kegiatan, hingga ke tahap kegiatan.



Gambar 1 Tahapan Proses Kegiatan, diberdayakan oleh penulis

Metode yang digunakan merupakan metode analisis deskriptif kualitatif yang merupakan salah satu metode dengan proses mempertanyakan atau menginvestigasi mengenai suatu pemahaman melalui data, informasi, teks, pandangan-pandangan responden dengan menggunakan berbagai pendekatan yang beragam terhadap suatu masalah atau fenomena.

Implementasi kegiatan yang menjadi sasaran peneliti dalam penelitian ini melalui pendekatan analisis deskriptif kualitatif ialah berusaha untuk "Menumbuhkan nalar kritis generasi muda menuju era 5.0" yang merupakan capaian dari implementasi SEKOLAH LITERASI. Selain dari pada itu, melalui unsur pendekatan Sila Pertama yaitu "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang menjadi sebuah hal tak terlepas dari manusia yaitu *spiritual*, utamanya bagi agama Islam dengan berusaha memberikan "Pengembangan ilmu keagamaan pada anak usia dini di kelurahan Bone" melalui program AIK (Al- Islam

Kemuhammadiyah) guna membekali ilmu kepada regenerasi untuk masa depan yang nantinya akan mereka hadapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah literasi merupakan gerakan yang mampu memberikan akses dalam memahami dan menggunakan berbagai cara yang terukur serta mampu untuk dipertimbangkan dalam kehidupan sehari-hari melalui aktivitas membaca, menyimak, menulis dan berbicara sehingga memberikan peningkatan kapabilitas terhadap generasi di era 5.0. literasi sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan guna memberikan edukasi terhadap generasi secara menyeluruh sebagai sekolah dan sebagai organisasi pembelajaran yang terus meningkat.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Sekolah Literasi

No	Acara	Pemateri/Penanggung jawab	Jam
1.	Pembukaan oleh Mc.	Noer Fitri Awaliyah	09.00 - 09.10
2.	Pembacaan ayat suci al-quran	Andi Nur fadillah	09.10 - 09.20
3.	Menyanyikan lagu Indonesia raya dan Mars Muhammadiyah	Rusyda	09.20 - 09.30
4.	Sambutan-sambutan	1. Koordinator Kabupaten Pangkep 2. Koordinator Kecamatan segeri 3. Koordinator kelurahan Bone'e 4. Kepala Yayasan A-rahman	09.30 - 10.00
5.	Materi : 1. Kepemimpinan 2. Pemuda dan perorganisasian 3. Public speaking	1. Zul Jalali Wal Ikram 2. Fitrah Rahmandi 3. Fahmi	10-00 - 11.30
6.	Sesi Diskusi/Tanya jawab	Penanya : 1. Mutmainnah 2. Aldi 3. Riri	11.30 - 11.45
7.	Penyerahan piagam penghargaan	Koordinator kelurahan bone'e	11.45 - 11.50

8.	Penutup	Noer Fitri Awaliyah	11.50 – 12.00
----	---------	---------------------	------------------

Sumber: diolah oleh penulis

Tabel 1 merupakan langkah sistematis dalam kegiatan Sekolah Literasi yang di adakan di sekolah SMP Negeri 3 Segeri dan Yayasan AR-RAHMAN di Kabupaten Pangkep, JAWI-JAWI. Rangkaian susunan acara memberikan sebuah langkah yang sistematis dalam melaksanakan kegiatan untuk membekali masyarakat terkhususnya murid untuk meningkatkan sekolah literasi guna memberikan nilai pemahaman terhadap konsep kepemimpinan. Kepemimpinan menjadi bekal kepada murid untuk memberikan penguatan terhadap karakter masing-masing siswa untuk menempuh kehidupan kedepannya, yang tidak hanya berfokus untuk memimpin diri sendiri tetapi juga masyarakat banyak. Materi kepemimpinan berdampak pada bagaimana individu mempengaruhi perilaku orang lain, dapat menjadi solusi untuk menyelesaikan konflik yang muncul di masyarakat ataupun dilingkungannya, membantu untuk memenuhi kebutuhan orang-orang disekelilingnya dan dapat menjadi *agent of change* kepada organisasi dan negara.

Selain kepemimpinan, kegiatan ini menyuguhkan materi yang berusaha untuk mengembangkan potensi pemikiran yang sistematis pada tiap individu murid melalui pemuda dan pengorganisasian. Dengan muatan suguhan sub-materi terkait manajemen waktu, meningkatkan kepercayaan diri, mengukur sejauh mana kemampuan diri setiap murid, melatih tanggung jawab, menambah wawasan dan pengalaman dan mengubah pola pikir yang diharapkan dapat berpikir kritis terhadap permasalahan yang dihadapi kedepannya (Farliana and Setiaji 2021).

Public speaking menjadi sebuah modal awal kepada setiap individu generasi untuk dapat menyampaikan atau memberikan interpretasi secara lisan terhadap suatu masalah ataupun topik kepada masyarakat luas (Syaifullah and Syaifudin 2023). Adapun manfaat yang didapatkan dari materi *public speaking* ialah meningkatkan kepercayaan diri, mudah bergaul, membangun relasi, dan mudah berbisnis.

Agar semua materi yang telah diberikan dapat terus diterapkan, diperlukan beberapa metode yang efektif. Salah satunya ialah dengan menerapkan langsung materi yang telah diterima dalam berbagai organisasi baik dalam sekolah seperti OSIS, PMR, dan PIK-R maupun organisasi diluar sekolah. Jika materi hanya disimpan tanpa diterapkan, hal itu akan sia-sia dan berdampak kurang baik bagi siswa. Selain dari pada itu, penting untuk mengadakan kajian rutin setiap minggu guna memperluas wawasan serta memperdalam pemahaman terkait materi yang dipelajari. Para guru juga perlu diberikan pemahaman dan edukasi agar selalu menekankan kepada siswa bahwa materi yang mereka peroleh sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari (Aminah, Hairida, and Hartoyo 2022). Disisi lain, guru memiliki peran penting dalam memotivasi siswa agar menyadari pentingnya materi tersebut sebagai bekal dalam menghadapi jenjang berikutnya baik didunia perkuliahan maupun dalam dunia kerja.

Upaya Keberlanjutan Kegiatan

Upaya keberlanjutan dari kegiatan ini mengacu pada metode-metode yang telah disebutkan sebelumnya. Namun, pelaksanaannya tentu terdapat berbagai kendala yang dapat berdampak baik bagi siswa maupun lingkungan sekitar (Siskayanti and Chastanti

2022). Salah satu tantangan utama adalah sulitnya mendapatkan peserta yang bersedia mengikuti kegiatan sosialisasi terkait program Sekolah Literasi. Partisipasi yang rendah dapat menghambat penyebaran informasi dan pemahama mengenai pentingnya literasi di kalangan siswa.

Keterbatasan anggaran menjadi kendala lain yang cukup signifikan terutama karena minimnya kontribusi dari pihak kampus dalam mendukung pendanaan kegiatan ini (Aryanti, Nurhalizah, and Jannah 2022). Kekurangan biaya anggaran kegiatan berdampak pada berbagai aspek, termasuk sulitnya memperoleh akses terhadap perlengkapan seperti sound sistem, proyektor dan sarana pendukung lainnya. Adapun kendala yang paling urgensi ialah kurangnya pemateri yang sesuai dengan materi yang telah ditetapkan. Tanpa pemateri yang berkompeten, efektivitas penyampaian materi dapat berkurang, sehingga tujuan dari kegiatan ini sulit untuk tercapai secara optimal.

Pelaksanaan kegiatan literasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa dalam segala aspek. Manfaat utama yang dapat dirasakan adalah peningkatan kosakata siswa dalam berbahasa. Dengan semakin banyaknya kosakata yang dikuasai oleh siswa dapat memberikan kemudahan dalam menyampaikan ide dan pendapat secara jelas serta efektif. Kegiatan literasi juga membuka peluang bagi siswa untuk memperoleh wawasan dan informasi baru yang dapat memperkaya pengetahuan mereka di berbagai bidang (Tria Rahayu et al. 2023).

Tidak hanya menambah wawasan, kegiatan literasi ini berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam berbicara dan merangkai kata dengan lebih baik. Dengan sering membaca dan menulis, siswa akan lebih terbiasa dalam menyusun kalimat yang runtut dan logis, sehingga komunikasi mereka menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami (Nurhayatin, Inggriyani, and Ahmad 2018). Kemampuan berbicara yang baik ini akan sangat memberikan manfaat terutama dalam situasi akademik maupun kehidupan sosial sehari-hari. Kegiatan ini juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan membaca berbagai sumber informasi, mereka akan lebih terlatih dalam menganalisis suatu permasalahan serta mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum mengambil keputusan. Kemampuan ini sangat penting dalam menghadapi tantang di dunia pendidikan maupun kehidupan bermasyarakat. Selain berpikir kritis, kegiatan literasi juga mengasah keterampilan siswa dalam menangkap dan memahami informasi dari bacaan, sehingga mereka dapat menyerap pengetahuan secara lebih efektif dan efisien.

Sasaran

Sekolah Literasi merupakan gerakan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengakses, memahami dan mengolah informasi melalui berbagai kegiatan literasi. Sasaran utama dari gerakan ini merujuk pada pengembangan aktualisasi siswa untuk menumbuhkan serta mengembangkan budi pekerti agar menjadi insan literat sepanjang hayat. Gerakan literasi sekolah berupaya menciptakan ekosistem yang mendukung pembelajaran berbasis literasi, sehingga siswa dapat terbiasa membacam menulis serta berpikir kritis dalam kehidupan sehari-hari (Hidayati, Shobirin, and Martanti 2020).

Membentuk budaya literasi di lingkungan sekolah. Budaya ini dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan seperti rembuk bacaan, diskusi, serta refleksi menulis atau merangkum apa yang telah dibaca melalui tulisan. Dengan adanya budaya literasi yang kuat, siswa akan semakin terbiasa dan nyaman dalam menjadikan membaca sebagai

bagian dari rutinitas mereka yang akhirnya akan meningkatkan minat baca serta kemampuan memahami secara mendalam (Lestari et al. 2024).

Literasi sekolah juga berupaya untuk meningkatkan jumlah insan literasi di lingkungan sekolah. Tidak hanya siswa, tetapi juga guru, tenaga pendidikan, dan bahkan orang tua siswa yang harus terlibat dalam gerakan ini guna membangun kebiasaan literasi. Melalui peran aktif seluruh pihak, lingkungan sekolah akan semakin kaya dengan budaya literasi yang tidak hanya terbatas pada aktivitas membaca buku tetapi juga mencakup diskusi ilmiah, keterampilan menulis, dan pemanfaatan berbagai sumber informasi yang relevan (Karimah, Alfatikarahma, and Fauziah 2024).

Peningkatan pengelolaan pengetahuan disekolah menjadi salah satu tujuan penting dari gerakan literasi. Dengan adanya literasi yang baik, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih ramah dan menyenangkan. Siswa tidak hanya belajar dari buku secara tekstual, melainkan juga dapat belajar secara kontekstual melalui eksplorasi berbagai sumber ilmu pengetahuan yang lebih interaktif dan sesuai dengan minat mereka. Hal ini akan membuat proses belajar menjadi menarik serta akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menggali informasi yang mereka butuhkan.

Literasi Sekolah turut berfungsi sebagai wadah untuk menumbuhkan strategi membaca yang efektif, sehingga keberlanjutan pembelajaran dapat selalu dihadirkan. Dengan memahami berbagai teknik membaca cepat, membaca kritis, dan membaca analitis, siswa akan lebih mudah menyerap informasi serta menghubungkan berbagai macam konsep yang mereka pelajari. Strategi ini merupakan strategi kompleks dalam ruang lingkup akademik yang juga dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dimana siswa mampu menjadi individu yang berpikir logis, kreatif, dan memiliki wawasan yang luas.

SIMPULAN

Kegiatan Sekolah Literasi yang diselenggarakan di SMP Negeri 3 Segeri dan Yayasan AR-RAHMAN di Kabupaten Pangkep, Jawi-Jawi, memberikan kontribusi signifikan dalam membekali siswa dengan keterampilan kepemimpinan, berpikir kritis, manajemen waktu, serta kemampuan berbicara di depan umum sebagai modal utama menghadapi masa depan. Melalui materi kepemimpinan, siswa tidak hanya diajarkan untuk memimpin diri sendiri tetapi juga berkontribusi dalam masyarakat, sementara materi public speaking membantu meningkatkan kepercayaan diri serta keterampilan komunikasi mereka. Untuk memastikan keberlanjutan manfaat dari kegiatan ini, penting bagi siswa untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dalam organisasi sekolah dan komunitas luar, didukung oleh peran aktif guru dalam memberikan motivasi serta edukasi secara berkelanjutan. Meskipun terdapat kendala seperti rendahnya partisipasi, keterbatasan anggaran, serta kurangnya pemateri yang kompeten, upaya penguatan budaya literasi terus dilakukan dengan mendorong siswa untuk membiasakan membaca, menulis, serta mendiskusikan berbagai informasi guna meningkatkan wawasan dan kemampuan berpikir analitis mereka. Dengan adanya gerakan literasi ini, diharapkan ekosistem sekolah yang mendukung literasi semakin berkembang, tidak hanya bagi siswa tetapi juga bagi guru dan orang tua, sehingga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan relevan dalam kehidupan sehari-hari

UCAPAN TERIMA KASIH (OPSIONAL)

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas antusiasme luar biasa dari para siswa dalam mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh KKP, yang telah memberikan semangat tersendiri bagi keberlangsungan program ini. Kemudahan dalam mengoordinasikan siswa menjadi dorongan bagi mahasiswa KKP untuk terus berkontribusi, sementara kedisiplinan dan solidaritas tinggi antara siswa dan mahasiswa menjadi kunci utama keberhasilan program kerja yang dijalankan. Harmonisnya kerja sama yang terjalin dengan baik antara mahasiswa dan siswa sangat menunjang kelancaran kegiatan, ditambah dengan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak yang berperan besar dalam menjadikan KKP Universitas Muhammadiyah Makassar sukses dan bermakna. Kebersamaan, rasa kekeluargaan yang erat, serta respon positif dari peserta KKP menjadikan pengalaman ini begitu berharga dan tidak akan terlupakan. Kedekatan yang terjalin antara mahasiswa KKP dengan Ketua RW, warga, pemuda, dan anak-anak di Kelurahan Bone juga sangat membantu dalam pelaksanaan program kerja serta menciptakan kenyamanan selama berada di lingkungan tersebut. Selain itu, bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing lapangan (DPL) serta masukan berharga dari Kepala RT dan warga semakin memperlancar seluruh rangkaian kegiatan, sehingga kami sangat bersyukur atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Nur. 2017. "Membangun Penguatan Budaya Literasi Media Dan Informasi Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2(1):65-77. Doi: 10.35316/jpii.V2i1.63.
- Aminah, Aminah, Hairida Hairida, And Agung Hartoyo. 2022. "Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(5):8349-58. Doi: 10.31004/Basicedu.V6i5.3791.
- Aryanti, Faadhilla Putri, Fachradita Nurhalizah, And Hayatull Jannah. 2022. "Pengaruh Kontribusi Pembiayaan Mikro Modal Kerja Di Dalam Lembaga Keuangan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kota Palembang (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia Kc Demang)." *Ekonomis: Journal Of Economics And Business* 6(2):699. Doi: 10.33087/Ekonomis.V6i2.566.
- Badriyah, L., Masfufah, Rodiyah, K., Chasanah, A., & Abdillah, M. A. 2021. "Implementasi Pembelajaran P5 Dalam Membentuk Karakter Bangsa Di Era Society 5.0." *Journal Of Psychology And Child Development* 1(2):67-83.
- Farliana, Nina, And Khasan Setiaji. 2021. "Workshop Pembelajaran Berbasis Higher Order Thinking Skill Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Berfikir Kritis Siswa." *Surya Abdimas* 5(2):150-59. Doi: 10.37729/Abdimas.Vi.1050.
- Hayati, Fitroh. 2011. "Pesantren Sebagai Alternatif Model Lembaga Pendidikan Kader Bangsa." *Mimbar Xxvii*(2):157-63.
- Helianny, Ina. 2019. "Wonderful Digital Tourism Indonesia Dan Peran Revolusi Industri Dalam Menghadapi Era Ekonomi Digital 5.0." *Destinesia : Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata* 1(1):21-35. Doi: 10.31334/Jd.V1i1.551.
- Hidayati, Fidafatul, Ma'as Shobirin, And Fitria Martanti. 2020. "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Pada Tahap Pembiasaan Membaca." *Magistra: Media*

- Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman* 11(1):68. Doi: 10.31942/Mgs.V11i1.3462.
- Istni, Tamammudin, Dwiyono Hari Utomo, And Sugeng Utaya. 2022. "Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Lkpd Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas Xi Ips Ma Bilingual Batu." *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (Jihi3s)* 2(2):194-203. Doi: 10.17977/Um063v2i2p194-203.
- Karimah, Aulia, Nasywa Alfatikarahma, And Afif Fauziah. 2024. "Studi Literatur: Peran Penting Literasi Membaca Dalam Upaya Meningkatkan Karakter Positif Siswa Sekolah Dasar." *Indo-Mathedu Intellectuals Journal* 5(1):623-34. Doi: 10.54373/Imej.V5i1.670.
- Kulsum, Ummi, And Abdul Muhid. 2022. "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12(2):157-70. Doi: 10.33367/Ji.V12i2.2287.
- Lestari, Kadek Intan Dwi, Kadek Ayu Wahyuni, Ida Ayu Ina Triarsitadewi, Kadek Helin Dwi Sartika, Ketut Dian Setiawidiantari, And Basilius Redan Werang. 2024. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 8(3):2153-64. Doi: 10.31004/Basicedu.V8i3.7794.
- Nurhayatin, Titin, Feby Inggriyani, And Arifin Ahmad. 2018. "Analisis Keefektifan Penggunaan Kalimat Dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 4(1):102. Doi: 10.30870/Jpsd.V4i1.2911.
- Rahayu, Komang Novita Sri. 2021. "Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia Di Era Society 5.0." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 2(1):87-100.
- Ridwan, Muhammad, Neni Sri Wahyuni Nengsi, And Ai Elis Karlinda. 2022. "Mempersiapkan Sdm Handal Dalam Menghadapi Smart Society 5.0 Pada Santri Rahmatan Lil'alamin International Islamic Boarding School." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2):975-81. Doi: 10.31004/Cdj.V3i2.5216.
- Siregar, R. Maisaro. Rezyekiyah, And Izwita Dewi. 2022. "Peran Matematika Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 4(3):77-89. Doi: 10.37680/Scaffolding.V4i3.1888.
- Siskayanti, Juni, And Ika Chastanti. 2022. "Analisis Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(2):1508-16. Doi: 10.31004/Basicedu.V6i2.2151.
- Syaifullah, Jahid, And Makmun Syaifudin. 2023. "Peningkatan Kapasitas Personal Anggota Kwarcab Pramuka Karanganyar Melalui Public Speaking." *Abdimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1):38-45. Doi: 10.53008/Abdimas.V4i1.1797.
- Tria Rahayu, Intan, Meilin Faiza Pramuswari, Moly Santya, Rizky Oktariani, And Siti Fatimah. 2023. "Analisis Hasil Pengaruh Perkembangan Iptek Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd/Mi." *Hypothesis : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences* 2(01):97-110. Doi: 10.62668/Hypothesis.V2i01.645.